



EVALUASI PROGRAM PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA (P2K2) KOTA BANDAR LAMPUNG

(SEMINAR MASALAH ADMINISTRASI PUBLIK)

Dosen Pengampu:

Prof. Intan Fitri, S.A.N., M.A., Ph.D.

Oleh:

Nurmakia Hepi (2216041111)

Ilmu Administrasi Negara

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG 2025

LATAR BELAKANG

1. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 79/HUK/2025: Penetapan Peringkat Kesejahteraan Keluarga
2. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025: DTSEN

Fenomena

1. **Nasional** (September 2024): 24,06 juta orang (8,57%) → Maret 2025: 23,85 juta orang (8,47%) (BPS, 2025)
2. **Provinsi Lampung** (Maret 2024): 941,23 ribu orang (10,69%) → Maret 2025: 887,02 ribu orang (10%)
Perkotaan: turun 0,69%
Perdesaan: turun 0,65%

Tabel 1. Jumlah Keluarga Desil 1–5 Kota Bandar Lampung Juli 2025

Kategori	Kecamatan	Jumlah Keluarga
Tertinggi	1. Panjang	13.407
	2. Bumi Waras	10.487
	3. Teluk Betung Timur	9.734
Terendah	1. Enggal	3.076
	2. Labuhan Ratu	4.413
	3. Langkapura	4.711

Sumber: Dinas Sosial Kota Bandar Lampung (2025)



LATAR BELAKANG

Urgensi

1. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang PKH
2. Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 41/3/OT.00.01/10/2024: Petunjuk Teknis P2K2

Kota Bandar Lampung

KPM PKH 2023: 29.958 keluarga → KPM PKH 2024: 26.876 keluarga → KPM PKH 2025: 46.129 keluarga.

Fakta lapangan P2K2 → tingkat kehadiran rendah, pendidikan rendah, sulit memahami materi → program belum berjalan ideal.

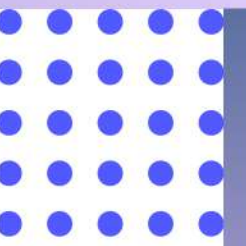
Tabel 2. Penerima Bantuan Sosial PKH Tahap 2 Kota Bandar Lampung 2025

Kategori	Kecamatan	Jumlah Keluarga
Tertinggi	1. Panjang	4.647
	2. Teluk Betung Timur	3.572
	3. Tanjung Karang Barat	3.199
Terendah	1. Enggal	892
	2. Tanjung Senang	1.103
	3. Labuhan Ratu	1.184

Sumber: Dinas Sosial Kota Bandar Lampung (2025)

Gap & Novelty

Belum ada kajian evaluasi P2K2 di Kota Bandar Lampung yang menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).



RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana evaluasi program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Kota Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Kota Bandar Lampung?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menilai program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Kota Bandar Lampung.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis: sebagai bahan kajian ilmu administrasi negara.
2. Manfaat praktis: penelitian ini bermanfaat bagi Dinas Sosial Kota Bandar Lampung sebagai bahan evaluasi program P2K2, bagi KPM untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian, serta bagi peneliti sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan.

PENELITIAN TERDAHULU

01. Salmah dkk. (2025)

Peran Pendamping Sosial Pelaksanaan P2K2 di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor: Pendamping sosial berperan penting dalam pelaksanaan P2K2 sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Namun, peran ini terhambat oleh keterbatasan jumlah pendamping serta rendahnya kesadaran KPM dalam menerapkan materi.

02. Triana dkk. (2025)

Implementasi P2K2 di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma: Implementasi P2K2 di Sukaraja telah sesuai regulasi Permensos Nomor 1 Tahun 2018. Meskipun demikian, efektivitasnya rendah karena materi sulit dipahami, pertemuan bersifat formalitas, dan monitoring terbatas.

03. Lestarie dkk. (2024)

Evaluasi P2K2 Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Tasikmalaya Sektor Wilayah Cipedes Dan Mangkubumi: Program P2K2 berfungsi sebagai sarana pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan kesadaran KPM dalam berbagai aspek kesejahteraan. Namun, pelaksanaannya belum optimal karena sebagian KPM kurang serius, lebih fokus pada bantuan, dan kurang siap menyerap materi.

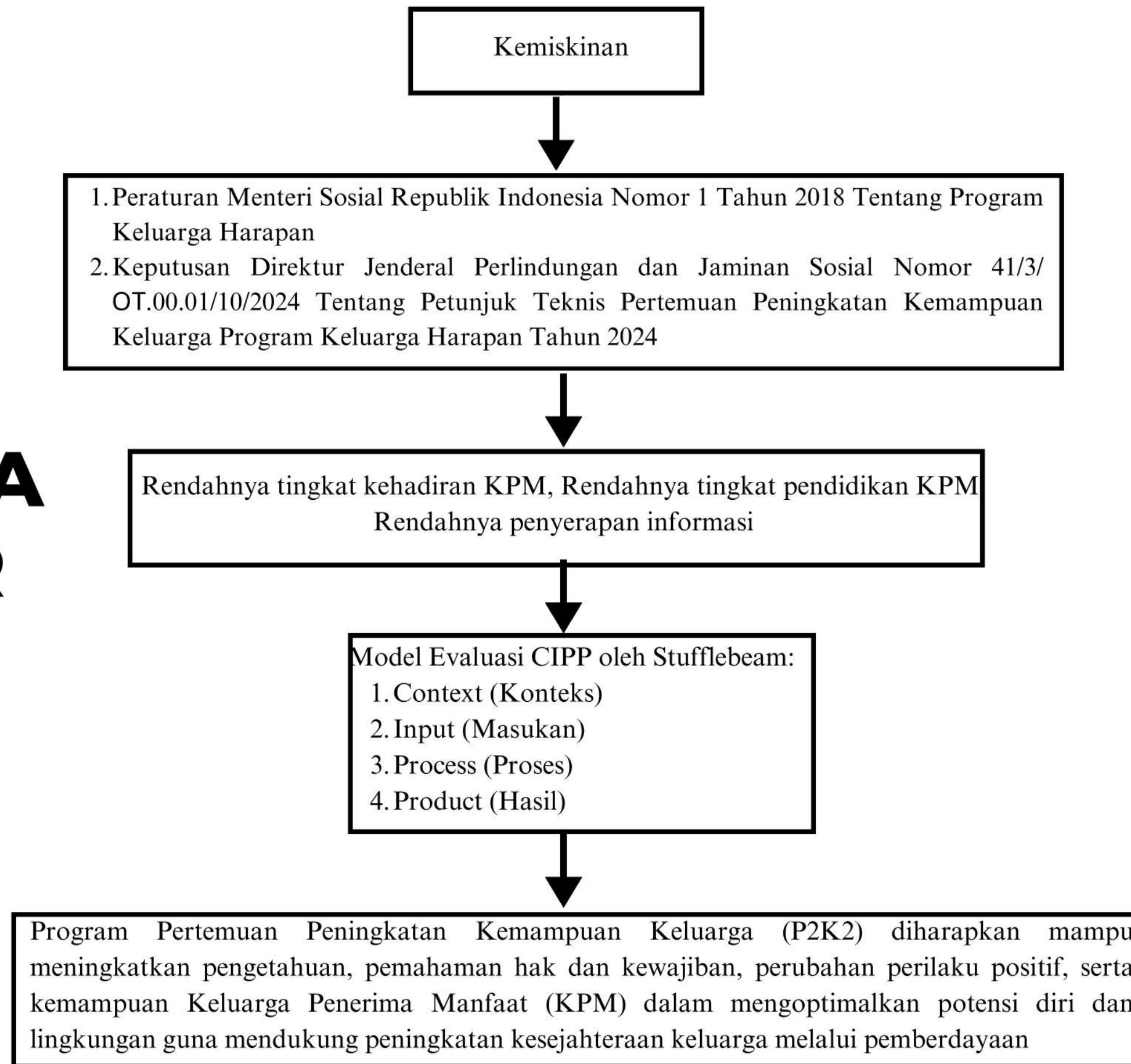


LANDASAN TEORI

Model Evaluasi CIPP – Stufflebeam (1966)

- 1.Context: mengidentifikasi serta menilai kebutuhan yang mendasari dirancangnya suatu program.
- 2.Input: menilai strategi, sumber daya, dan rencana.
- 3.Process: memantau pelaksanaan program
- 4.Product: menilai hasil dan dampak program

KERANGKA BERPIKIR



Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2025)

METODE PENELITIAN

- 01.** Jenis penelitian:
Kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
- 02.** Lokasi penelitian:
Kelurahan Karang Maritim, Kecamatan Panjang,
Kota Bandar Lampung.
- 04.** Informan:
 1. Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial (Dinas Sosial Kota Bandar Lampung),
 2. Koordinator PKH Kota Bandar Lampung,
 3. Koordinator PKH Kecamatan Panjang,
 4. Pendamping Sosial PKH kelurahan Karang Maritim Kecamatan Panjang,
 5. Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

- 03.** Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono 2023):
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi

- 05.** Fokus Penelitian:
 1. Evaluasi program P2K2 menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).
 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program P2K2 Kota Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

06. Analisis data (Miles, Huberman, & Saldana 2014)

1. Pengumpulan data
2. Kondensasi data
3. Penyajian Data
4. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

07. Uji keabsahan data (Sugiyono 2023):

1. Credibility: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan member check.
2. Transferability: hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks atau situasi lain.
3. Dependability: jejak proses penelitian jelas dan transparan.
4. Confirmability: objektivitas penelitian.



Terima Kasih